

**KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN PADA MADRASAH
ALIYAH NEGERI DI KOTA BANJARMASIN**

TESIS

Oleh :

**FARIDA DEVIKARANI
1522530547**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2017**

KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI DI KOTA BANJARMASIN

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh :

**FARIDA DEVIKARANI
1522530547**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Devikarani, S. Ag.

NIM : 1522530547

Tempat/Tgl Lahir : Banjarmasin, 22 April 1973

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI DI KOTA BANJARMASIN” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Farida Devikarani, S.Ag.

PERSETUJUAN TESIS

**KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN PADA MADRASAH
ALYAH NEGERI DI KOTA BANJARMASIN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Farida Devikarani
1522530547

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

PembimbingII

Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I.
Tanggal,13 Maret 2017

Dr. Hj. Romdiah, M.Pd.
Tanggal, 13 Maret 2017

PENGESAHAN TESIS
KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN PADA MADRASAH
ALIYAH NEGERI DI KOTA BANJARMASIN

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

Farida Devikarani
1522530547

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada: Hari Senin, Tanggal 20 Maret 2017

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. (Ketua)	1
2. Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I. (Anggota)	2.....
3. Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd. (Anggota)	3
4. Dr. Inna Muthmainnah, MA.Ph.D. (Anggota)	4

Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. Mahyuddin Barni, M.Ag.
NIP. 19621112 198903 1 004

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَزِيزِ الْغَفُورِ، الَّذِي جَعَلَ فِي الْإِسْلَامِ الْحَنِيفِ الْهُدَى وَالنُّورَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَي
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT.yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI DI KOTA BANJARMASIN”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Amin.

Tesisini disusun untuk memenuhi kewajiban akademikguna memperoleh gelar magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadaribahwa dalam proses penelitian,penyelesaian dan penyusunan tesis ini melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana IAINAntasari Banjarmasin.
2. Dra. Inna Muthmainnah, MA, Ph.D, selaku ketua Program Studi ManajemenPendidikan Islam.
3. Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I, selaku pembimbing I penulisan tesis ini yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

4. Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan secara teliti dan sabardalam penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAINAntasari Banjarmasin yang telah memberikan pengalaman dan ilmu yangbermanfaat.
6. Drs. H. Najwan Noor, M.Pd., selaku Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.
7. Dra. Hj. Naini Pristiana, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin,
8. Dra. Hj. Halimatussa'diyah, M.Pd., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.
9. Drs. H. Abdurrahman, M.Pd., selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin.
10. Kepala Madrasah, Bapak Hasan Basri, S.Pd.I. besertaDewan Guru dan Tenaga Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Muhajirin Cempaka Banjarmasin tempat penulis bekerja, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian tesis ini.
11. Saudara tercinta Famida Sahera, Feroz Khan (Alm.)sertakeluarga besar H. PVM. Hanifah yang senantiasamemberikan dorongan, semangat dan dukungan dalam proses studi.
12. Keluarga besar H. R.V. Kunyu, terutama adikku Evy Yulianti yang selalu membantu pada saat-saat diperlukan.
13. Hairiza Abdi, Karliannor Arif, Muhammad Jumaidi, Khairun Nisa, Mila Armiatun, dan Latifah serta semua teman-teman senasib dan seperjuangan selama kuliah yang memberikan motivasi dan masukan untuk segera menyelesaikan tesis ini.

14. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya proses penelitian serta penulisan tesis ini, baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi khususnya bagi penulisserta bagi pembaca pada umumnya. Amin Yaa Rabbal' alamin.

Banjarmasin, Jumadil Akhir 1438 H
Maret 2017 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA TEORETIS	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Pengertian Kinerja dan Tenaga Kependidikan	13
2. Tugas-Tugas Tenaga Kependidikan	16
3. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Tenaga Kependidikan ...	19
4. Pengukuran Kinerja Tenaga Kependidikan	37
5. Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan	43
6. Kinerja Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Islam	45
B. Kerangka Pemikiran	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Data dan Sumber Data.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data	51
D. Analisis Data	52
E. Pengecekan Keabsahan Data	55

BAB IV	PAPARAN DATA PENELITIAN	58
A.	Madrasah Aliyah Negeri (MAN)1Banjarmasin	58
1.	Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN)1 Banjarmasin	58
2.	Kinerja Tenaga Kependidikanpada MAN 1 Banjarmasin	63
3.	Upaya Peningkatan KinerjaTenaga Kependidikan Pada MAN 1 Banjarmasin	75
B.	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.....	77
1.	Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.....	77
2.	Kinerja Tenaga KependidikanPada MAN 2 Model Banjarmasin ...	81
3.	Upaya Peningkatan KinerjaTenaga Kependidikan Pada MAN 2 Model Banjarmasin.....	116
C.	Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Model Banjarmasin.....	117
1.	Profil Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin	117
2.	Kinerja Tenaga Kependidikanpada MAN 3 Banjarmasin	121
3.	Upaya Peningkatan KinerjaTenaga Kependidikan Pada MAN 1 Banjarmasin	131
BAB V	PEMBAHASAN	135
A.	Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Kota Banjarmasin.....	135
B.	Upaya Peningkatan Kinerja Tenaga KependidikanPada Madrasah Aliyah Negeri (MAN)di Kota Banjarmasin	146
BAB VI	PENUTUP	156
A.	Simpulan.....	156
B.	Saran.....	157
DAFTAR PUSTAKA		158
LAMPIRAN-LAMPIRAN		161
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		243

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Guru danKaryawan pada MAN 1 Banjarmasin	61
Tabel 4.2	Kelengkapan Tenaga Kependidikan pada MAN 1 Banjarmasin.....	62
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana pada MAN 1 Banjarmasin	63
Tabel 4.4	Kelengkapan Tenaga Kependidikan pada MAN 2 ModelBanjarmasin..	79
Tabel 4.5	Data Guru danKaryawan pada MAN 2 Model Banjarmasin	80
Tabel 4.6	Data Sarana dan Prasarana pada MAN 2 Model Banjarmasin.....	80
Tabel 4.7	Data Guru danKaryawan pada MAN 3 Banjarmasin	120
Tabel 4.8	Kelengkapan Tenaga Kependidikan pada MAN 3 Banjarmasin.....	120
Tabel 4.9	Data Sarana dan Prasarana pada MAN 3 Banjarmasin	121
Tabel 5.1	Alur Kegiatan Unit Kerja pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin.....	144

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi diartikan sebagai “alih aksara atau alih huruf” yaitu penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain, misalnya dari tulisan atau huruf Arab ke dalam tulisan Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruh arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	eR
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	eS
ش	Syin	Sy	eS dan Ye
ص	ad	Ṣ	eS (titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ṭ _a	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	a		Zet (titik di bawah)

Huruh arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	eF
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	eL
م	Mim	M	eM
ن	Nun	N	eN
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari: vokal tunggal (monoftong), dan vokal rangkap (diftong).

1. Vokal tunggal dalam bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harakat

Fathah ——— ditulis a contoh جَعَلَ ja’ala
Kasrah ——— ditulis i contoh يَضْرِبُ yaḍribu
Dhammah ——— ditulisu contoh سُئِلَ suila

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Contoh vokal rangkap:

- a. Fathah+ yā’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أَي) كَيْفَ Contoh:ditulis kaifa
- b. Fathah + wāwu mati ditulis au (أَوْ) هَوَلَ Contoh: haula

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata apabila ia terletak di tengah atau akhir kata, dipisahkan dengan apostrop (') dan apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh: تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuẓûna
 تُؤْمَرْنَ ditulis tu'maruna
 أُمِرْتُ ditulis umirtu
 أَكَلَ ditulis akala

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya, atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ يَ	Fathah dan alif Atau fathah dan ya	â	a dengan tanda di atas
يِ	Kasrah dan ya	î	i dengan tanda di atas
وُ	Dammah dan wau	û	u dengan tanda di atas

Contoh : قَالَ ditulis qâla
 قِيلَ ditulis qîla
 يَقُولُ ditulis yaqûulu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

- ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Transliterasi tersebut menggunakan bahasa Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dll.

- b. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

contoh: طَلَحَ ditulis talah

فاطمه ditulis faatimah

Pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍah al-aṭṭfâl

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍatul aṭṭfâl

Huruf ta' marbutah di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai [t] atau dialihbunyikan sebagai [h] pada pembacaan waqaf/berhenti. Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	Transkripsi Waqaf	Kata Serapan
Haqiqat	haqiqah	Hakikat
mu'amalat	mu'amalah	muamalat, muamalah ¹
mu'jizat	mu'jizah	Mukjizat
Musyawarat	musyawarah	musyawarat, musyawarah ¹
ru'yat	ru'yah	rukyat ¹ , rukyah
Shalat	shalah	Salat
Surat	surah	surat ² , surah ^{1,3}
syari'at	syari'ah	syariat ¹ , syariah

Catatan :

- 1) Penulisan kata yang disarankan oleh KBBI
- 2) Kata 'surat' bermakna umum.
- 3) Kata 'surah' bermakna khusus. Kata ini yang disarankan oleh KBBI jika yang dimaksud.

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan). Hal ini menjelaskan pula sebagai konsonan ganda/rangkap yang disebabkan Syaddah maka transliterasinya ditulis rangkap.

Contoh : بَيْنَ ditulis bihinna
رَبَّنْ ditulis rabbana
نَزَّلْ ditulis nazzala

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ِ, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanâ
قَرَّبْ ditulis qarraba
الْحَدَّ ditulis al-ḥaddu

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulisar-rajulu
الشَّمْسُ ditulisas-syamsu
الرَّحِيمُ ditulisar-Rahîmu
السَّيِّدُ ditulisas-sayyidu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulisal-.

Contoh : الْمَلِكُ ditulisal-Maliku
الْقَلَمُ ditulisal-qalamu
الْكَافِرُ ditulisal-kâfirûn

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Contoh: اِنَّ ditulis inna

Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis vokalnya.

Contoh: ربائب ditulis rabaaib.

Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, ditulis dengan lambang apostrof (`).

Contoh: تاخذون ditulis ta`khuzuuna.

Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (`).

Contoh: وطاء ditulis wath`un.

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis: Wa innallâha lahuwa khairun al-râziqîn

atau : Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

I. Huruf Besar/Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : البُخَارِي ditulisal-Bukhârî

البَيْهَق ditulisal-Baihaqî

المُغْنِي ditulisal-Mugnî

Transliterasi Arab-Latin adalah penggantian huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin menggunakan prinsip sesuai EYD, padanannya huruf Arab dalam huruf Latin dilakukan dengan menambahkan tanda diakritik, dan pedoman transliterasi diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rincian transliterasi huruf Arab ke huruf Latin sebagaimana tersebut di atas, berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tentang Transliterasi Huruf Arab ke dalam Huruf Latin.

ABSTRAK

Farida Devikarani; Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Kota Banjarmasin, di bawah bimbingan I: Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I. dan II: Dr. Hj. Romdiah, M.Pd., pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (2017).

Kata Kunci: Kinerja, Tenaga Kependidikan dan Madrasah

Tenaga kependidikan merupakan bagian dari perangkat sumber daya manusia untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan pada satuan pendidikan khususnya madrasah. Kinerja tenaga kependidikan pada Madrasah adalah unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang tenaga kependidikan di Madrasah melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam waktu jam kerja pada Madrasah. Hasil dari kinerja tenaga kependidikan dapat dirasakan dan dilihat baik secara langsung maupun bertahap oleh warga madrasah..

Fokus penelitian ini meliputi: Bagaimana kinerja tenaga kependidikan dan upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana kinerja tenaga kependidikan dan upaya yang dilakukan guna meningkatkan kinerja tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin, yang terdiri dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin, dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan tujuan untuk mencapai penelitian yang akurat. Pendekatan yang digunakan adalah secara kualitatif dengan pengolahan data yang diuraikan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi, dokumentasi. Analisa data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin secara keseluruhan telah dijalankan dengan baik sesuai aturan yang ada. Upaya guna meningkatkan kinerja tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin juga telah dilakukan baik oleh Kepala Madrasah maupun tenaga kependidikan pada masing-masing madrasah. Upaya yang telah dilakukan meliputi keikutsertaan dalam berbagai pelatihan, sosialisasi dan peningkatan kompetensi. Tenaga kependidikan berusaha meningkatkan kemampuan dengan mengikuti seminar, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pelatihan untuk memperoleh kualifikasi yang sesuai dengan masing-masing bidang yang diampunya. Beberapa tenaga kependidikan juga ada yang melanjutkan pendidikan ke strata yang lebih tinggi.